

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs. NU Raudlatus Shibyan

Untuk memenuhi keinginan para orang tua dan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya setelah lulus Sekolah Dasar atau MI, BPPPMNU Kab. Kudus dan pengurus madrasah NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus bersedia mengikuti pelaksanaan wajib belajar sembilan tahun. Selain itu, saat itu hanya ada satu tingkat MTs, yakni MTs NU Khoiriyah Bae, yang berada di wilayah Kecamatan Bae.¹

Mengingat latar belakang keterangan tersebut di atas, maka Minggu Legi tanggal 17 Muharram 1416 H bersesuaian dengan tanggal tersebut. Dengan akta notaris dan PPAT nomor 103 tanggal 103, Pengurus Madrasah NU Raudlatus Shibyan di bawah naungan LP. Ma'arif NU Cabang Kudus, didirikan pada tanggal 16 Juni 1995 Masehi. 15 Januari 1986. Menjalani akreditasi kedua pada bulan Mei 2002 dan mendapat status diakui oleh Kanwil Departemen Agama Semarang dengan nomor piagam B/Wk/MTs/163/2002 tanggal. 27 Mei 2002.

Atas biaya swadaya masyarakat setempat, MTs.NU Raudlatus Shibyan yang terletak di Jln. Dewi Sartika No. 252 Peganjaran Bae Kudus, menempati tanah wakaf/hak guna seluas 1.811 M. MTs. Kurikulum Negeri dan Kurikulum Madrasah merupakan kurikulum K13..

Mulai Tahun 1999 s.d 2006 sudah melaksanakan Ujian Nasioanl (UAN). Tahun 2005 melaksanakan Akreditasi II dengan Predikat TERAKREDITASI A, dengan jumlah nilai 1465.No. Kw.11.4/4/PP.03.2/624.19.17/2005. Tahun 2009 melaksanakan Akreditasi III dengan Predikat TERAKREDITASI B. Tahun 2015 melaksanakan Akreditasi IV tanggal 12 – 13 Agustus 2015 dengan Predikat TERAKREDITASI A. Tahun 2021 melaksanakan Akreditasi V tanggal 6 – 7 September 2021 dengan Predikat TERAKREDITASI A jumlah nilai 92 No. 966/BAN-SM/SK/2021. Adapun profil lengkap MTs. NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus sebagai berikut²:

a. Nama Sekolah : MTs. NU Raudlatus Shibyan

¹ Hasil Dokumentasi MTs. NU Raudlatus Shibyan, pada tanggal 20 Januari 2023

² Hasil Dokumentasi MTs. NU Raudlatus Shibyan, pada tanggal 20 Januari 2023

- b. Alamat
- 1) Jalan : Dewi Sartika No. 252
 - 2) Desa : Peganjaran
 - 3) Kecamatan : Bae
 - 4) Kabupaten : Kudus

2. Identitas Madrasah

- a. Nama & alamat yayasan/penyelenggara sekolah : LP. Ma'arif NU Kudus. Jl. Pramuka No. 20 Mlati Kota Kudus
- b. NSS/NSM/NDS : 121233190035
- c. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
- d. Tahun didirikan : 1995
- e. Tahun beroperasi : 1995
- f. Badan penyelenggara : Pengurus BPPPMNU Raudlatu Shibyan
- g. Ketua BPPPM : H. Choiruzzad, S.Pd.I
- h. Lembaga : Lembaga Ma'arif NU Kudus (Akte No. 103/1986)
- i. Ketua komite : H.M. Ali Mansur
- j. Hari libur : Hari Jum'at
- k. Waktu belajar : Pagi hari pukul 07.00 s/d 13.30 WIB
- l. Kepemilikan tanah
 - 1) Status tanah : Milik sendiri - Hak Pakai
 - 2) Luas tanah : 1.811 M2
- m. Status bangunan
 - 1) Surat Izin bangunan : No.WK/5.c/PP.00.6/4046/1995
 - 2) Luas bangunan : 1.134 M2
- n. Tenaga Kependidikan
 - 1) Jumlah guru keseluruhan : 21 orang
 - 2) Guru tetap yayasan : 15 orang
 - 3) Guru tidak tetap : 6 orang
 - 4) Guru PNS : -
 - 5) Staf Tata Usaha (TU) : 1 orang
 - 6) Tenaga satpam : 1 orang
 - 7) Tenaga kantin : 2 orang
- o. Data Ruangan di Madrasah
 - 1) Ruang guru : 1 ruang
 - 2) Ruang TU : 1 ruang
 - 3) Ruang kelas 7 : 4 ruang
 - 4) Ruang kelas 8 : 3 ruang

5) Ruang kelas 9	: 2	ruang
6) Lab. IPA	: 1	ruang
7) Perpustakaan	: 1	ruang
8) Multimedia	: 1	ruang
9) Kantin	: 2	ruang
10) UKS	: 1	ruang
11) Kamar Mandi	: 6	ruang

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs. NU Raudlatus Shibyan

a. Visi Madrasah

Terwujudnya madrasah sebagai lembaga pendidikan islam yang mampu mewujudkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dibidang imtaq dan iptek sebagai kader bangsa yang islami dan sunni.³

b. Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada kualitas baik akademis, moral, sosial dan penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara berdasarkan pancasila
- 2) Menanamkan nilai-nilai dan aqidah islam ahlussunah waljama'ah serta pengamalannya
- 3) Membekali peserta didik agar dapat mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.⁴

c. Tujuan Madrasah

- 1) Siswa memiliki landasan aqidah dan keimanan yang kokoh
- 2) Siswa memiliki perilaku jujur, sopan, dan taat kepada orang tua dan guru serta menghargai teman
- 3) Siswa memiliki kesadaran dan keikhlasan melaksanakan kewajiban dalam beribadah kepada Allah SWT
- 4) Siswa dapat mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan lingkungan
- 5) Siswa selalu bersikap dan bertindak pada landasan, daya fikir, kreatif, inovatif dan ilmiah
- 6) Siswa dapat menyalurkan bakat dan minat serta kemampuan berkompetensi dengan sekolah lain.⁵

³ Hasil Dokumentasi MTs. NU Raudlatus Shibyan, pada tanggal 20 Januari 2023

⁴ Hasil Dokumentasi MTs. NU Raudlatus Shibyan, pada tanggal 20 Januari 2023

⁵ Hasil Dokumentasi MTs. NU Raudlatus Shibyan, pada tanggal 20 Januari 2023

4. Letak Geografis

MTs. NU Terletak di Jl. Dewi Sartika No. 252 Pegunungan Bae Kudu, Raudlatu Shibyan merupakan Madrasah tingkat pertama yang fungsinya mirip dengan sekolah menengah pertama. Ini adalah lokasi yang sangat penting. Letaknya sebagai berikut: berbatasan dengan Desa Bakalan Krapyak di sebelah barat, Desa Singocandi di sebelah timur, Desa Bakalan Krapyak di sebelah selatan, dan Dusun Jati Sari di sebelah utara.⁶

5. Keadaan Guru dan Karyawan MTs. NU Raudlatu Shibyan

Salah satu unsur yang menentukan efektivitas suatu program pembelajaran adalah guru dan staff karyawan. Tenaga guru ada 21 orang, dengan latar belakang pendidikan antara lain: UIN Semarang, UNNES, Undaris, IPB, IAIN Kudus, IKIP, UNISMA. Selain itu MTs NU Raudlatu Shibyan juga memiliki Staf Tata Usaha (TU) 1 orang, satpam 1 orang dan 2 karyawan kantin sekolah.⁷

6. Keadaan Peserta Didik MTs. NU Raudlatu Shibyan

Jumlah peserta didik pertahun ajaran 2022/2023 berjumlah 256 peserta didik. Terdiri dari 4 rombel kelas VII, 3 rombel kelas VIII dan 2 rombel kelas IX.⁸

B. Deskripsi Data Penelitian

Salah satu madrasah yang memanfaatkan kemajuan teknologi terkini adalah MTs. NU Raudlatu Shibyan, dimana pada lembaga tersebut memanfaatkan media audio visual sebagai alat bantu penyampaian materi. Peneliti memberikan ulasan secara luas mengenai implementasi, motivator, dan hambatan integrasi pembelajaran audio visual di MTs. NU Raudlatu Shibyan pada sub bab ini. Subbagian ini juga akan memuat temuan-temuan dari observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

1. Implementasi media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs. NU Raudlatu Shibyan

Proses belajar mengajar melibatkan komunikasi antara guru dan murid. Media diperlukan untuk komunikasi guna mencegah terjadinya miskonsepsi atau penyimpangan terhadap informasi yang diajarkan kepada siswa. Diharapkan dengan

⁶ Hasil Dokumentasi MTs. NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 20 Januari 2023

⁷ Hasil Dokumentasi MTs. NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 20 Januari 2023

⁸ Hasil Dokumentasi MTs. NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 20 Januari 2023

memasukkan media integratif ke dalam proses belajar mengajar akan mampu meningkatkan keselarasan dan asimilasi pengetahuan dengan lebih efektif. Setiap jenis media mempunyai tingkat efektivitas yang berbeda-beda, pada pembelajaran fiqh kelas VIII proses belajar dilakukan dengan penggunaan media audio visual.

Untuk menjamin agar proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, maka suatu kegiatan belajar mengajar harus direncanakan dan dipersiapkan secara matang. Materi pembelajaran, sumber belajar, perangkat pembelajaran, media pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan jenis penilaian yang akan digunakan nantinya semuanya tercantum dalam silabus.

Dari hasil pengamatan dilapangan, Peneliti mengumpulkan informasi luas terkait bagaimana materi audio visual digunakan untuk pembelajaran fiqh di kelas VIII. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Syaifuddin Najib:

“Media pembelajaran sangat penting untuk menunjang pemahan peserta didik. Media pembelajaran ini tidak semua saya sendiri yang membuat. Misal seperti pemulasaran jenazah, maka saya mengambil video dari NU Online, tapi jika seperti thoharoh sholat dan lain sebagainya saya membuat sendiri. Sebelum dilaksankannya suatu kegiatan belajar mengajar, guru mempersiapkan silabus, RPP, sumber belajar yang digunakan, media yang akan digunakan. Saya mempersiapkan media yang akan saya gunakan dengan merancang materi apa saja yang akan saya masukkan ke dalam template yang nantinya saya ubah menjadi media audio visual yang ditayangkan kepada peserta didik.”⁹

Begitu juga yang dikatakan oleh Bapak Abdul Manan selaku kepala madrasah, bahwa:

“Sebelum pelaksanaan pembelajaran, semua guru melakukan perencanaan dan persiapan. Persiapan dengan merancang RPP, materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, media apa yang akan digunakan, dan yang terpenting niat dari hati untuk menyebarkan atau menyampaikan ilmu kepada peserta didik.”¹⁰

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Syaifuddin Najib, guru pengampu mata pelajaran fikih, pada tanggal 15 Januari 2023.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Manan, Kepala MTs NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 17 Januari 2023.

Tidak hanya guru saja yang melakukan persiapan. Peserta didik pun juga melakukan persiapan pembelajaran seperti menyiapkan alat tulis, buku LKS, dan sebelumnya peserta didik tentunya belajar terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VIII, mengatakan bahwa berbagai macam persiapan yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari mempersiapkan buku pelajaran, membaca materi dan juga berdoa.

Dengan adanya fasilitas yang memadai di MTs. NU Raudlatu Shibyan tentu saja dapat menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, kegiatan pembelajaran di MTs. NU Raudlatu Shibyan dengan menggunakan media audio visual dengan memakai televisi, dan LCD Proyektor.

“Sarana dan Prasarana di madrasah untuk menunjang media pembelajaran sudah difasilitasi televisi dan LCD proyektor. Akan tetapi belum seluruh kelas terpasang televisi, hanya dua kelas yang sudah terpasang dan sementara kelas lainnya menggunakan LCD proyektor yang dipasang ketika digunakan.”¹¹

Tujuan mempelajari fiqh adalah untuk membekali siswa dengan alat yang mereka butuhkan untuk memahami dan menerapkan dasar-dasar hukum Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sosial dan pribadi mereka. Media pembelajaran fikih yang digunakan agar siswa dapat memahami isinya. Mereka membaca informasi yang akan dibahas terlebih dahulu, dan instruktur kemudian menyajikan materi tersebut kadang-kadang dengan bantuan salah satu videonya sendiri ke depan kelas.

Setelah melakukan berbagai persiapan, pembelajaran di kelas dimulai dengan berdoa, mengulas sebentar mengenai materi sebelumnya dan mempersilakan peserta didik apabila ada pertanyaan-pertanyaan yang belum dipahami. Selanjutnya Bapak Syaifuddin Najib menyiapkan media yang telah dipersiapkan sebelumnya. Menjelaskan materi haji melalui media audio visual yang lebih dikenal peserta didik dengan video.

“Dalam penyampaian materi pembelajaran tidak selalu menggunakan media yang saya buat sendiri. Ketika menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video pertama yang dilakukan yakni mempersiapkan kelas,

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Manan, Kepala MTs NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 17 Januari 2023.

mempersiapkan LCD Proyekturnya karena tidak semua kelas disediakan televisi. Kemudian peserta didik diputarkan video mengenai materi. Setelah menayangkan video, saya tetap menjelaskan sekilas mengenai materinya. Setelah itu terkadang peserta didik diakhir pembelajaran saya beri tugas. Misalnya materi mengenai sholat, saya minta ketika di rumah membuat video mengenai praktik solat yang nantinya menjadi koreksi dan penilaian.”¹²

Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran fikih berlangsung ada beberapa peserta didik yang merespon dengan baik, menyimak video dengan seksama. Namun ada juga yang merasa bosan. Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VIII:

“Pembelajaran dengan ditayangkannya sebuah video justru membuat saya menjadi lebih paham, dan saya juga senang tidak ngantuk.”¹³

“Ketika ditampilkan video saya lebih menyimak, dibandingkan dengan hanya dijelaskan berbicara dari awal sampai akhir justru saya malah terkadang tidak faham.”¹⁴

“Tergantung materinya dulu, ketika seperti bab haji, thoharoh dengan video saya justru lebih faham, apalagi bab haji, jadi tahu Makkah meskipun hanya lewat video.”¹⁵

“Jika proses pembelajaran dilakukan dengan melihat video, saya justru merasa bosan hanya melihat saja, bahkan mengantuk.”¹⁶

“Lebih menyenangkan jika melihat penjelasan melalui video yang ditayangkan, karena ada gambar-gambar jadi lebih menarik.”¹⁷

“Belajar melalui tayangan video memang menyenangkan, namun terkadang saya kurang paham materinya.”¹⁸

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Syaifuddin Najib, guru pengampu mata pelajaran fikih, pada tanggal 15 Januari 2023.

¹³ Hasil wawancara dengan Meylani Rahmawati, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Amelia Salma Eka Putri, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Kana Bil Alfiya, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Maulida Rismawati, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Muhammad Naufal S, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023

“Lebih menyenangkan jika pembelajaran menggunakan media, karena terkadang lebih paham, tidak mudah bosan. Jika dijelaskan secara langsung juga menyenangkan, tapi malah kadang tidak paham.”¹⁹

“Pada saat pembelajaran fikih senangnya melihat video yang berisikan tulisan materi yang bergerak disertai gambar-gambar.”²⁰

Metode yang digunakan dalam pembelajaran fikih ini tidak hanya menggunakan metode ceramah dari awal hingga akhir saja, akan tetapi dengan menayangkan video, tanya jawab, dan penguasaan praktik pengalaman langsung. Bapak Syaifuddin Najib mengatakan bahwa:

“Ketika menyampaikan suatu materi atau pokok pembahasan dalam mata pelajaran fikih ini tidak semuanya menggunakan alat bantu atau media pembelajaran berupa audio visual. Memang ada beberapa materi pembahasan menggunakan media itu, namun juga terkadang menggunakan media lain agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan lebih bervariasi dalam menyampaikan materi. Seperti halnya ketika materi qurban, pembelajaran tidak dilakukan dikelas, namun peserta didik terjun langsung ke masyarakat. Sehingga mengetahui secara langsung dan peserta didik ditugaskan untuk meliput kegiatan qurban di masjid sekitar secara kelompok. Kemudian untuk materi ibadah haji dan umroh ini saya menayangkan beberapa videomengenai pelaksanaannya dan video yang saya buat berisikan materi.”

Respon peserta didik mengenai metode pembelajaran terjun langsung yang ditugaskan oleh Bapak Syaifuddin Najib beragam.

“Ketika mendapatkan pembelajaran yang diluar kelas membuat saya menjadi lebih antusias dan semangat.”²¹

¹⁸ Hasil wawancara dengan Eva Ardelia, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ahmad Fadhu M, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023

²⁰ Hasil wawancara dengan Jama'atul Muslimah, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023

²¹ Hasil wawancara dengan Muhammad Naufal S, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023.

“Senang sih, jika pembelajaran di luar. Kan secara tidak langsung sayaa paham. Tetapi ada rasa canggung apabila disuruh untuk wawancara juga.”²²

Pembelajaran fikih di di MTs. NU Raudlatus Shibyan merupakan pembelajaran yang memanfaatkan media dan perkembangan teknologi sekarang. Seperti yang dikatan oleh Bapak Abdul Manan, menurutnya

“Pembelajaran fikih yang diampu oleh bapak Najib ini bagus, telah menggunakan media pembelajran yang baik meskipun sarana prasarana penunjang di madrasah belum terpasang dengan baik, namun mampu memanfaatkannya dengan baik. Tidak hanya itu, pembelajaran fikih beliau mampu membuat peserta didik menjadi lebih kreatif. Program yang ingin saya lakukan untuk guru-guru yakni pelatihan membuat media pembelajaran yang akan di isi oleh beliau, bapak najib selaku guru mata pelajaran fikih yang pandai dalam membuat media. Akan tetapi belum terlaksana, karena dengan padatnya jadwal pelaksanaan kegiatan di madrasah ini.”²³

Kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran juga dibutuhkan. Dalam pembelajaran fikih ini, guru tidak hanya fokus pada materi saja. Akan tetapi juga mengedepankan kreatifitas peserta didik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini. Menurut bapak Najib

“Pelaksanaan pembelajaran ini untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yakni menggunakan media pembelajaran dan memanfaatkan sarana prasarana yang ada. Tidak hanya itu, saya mendorong peserta didik agar lebih kreatif. Dalam hal ini saya lebih menekankan pada nilai keterampilan peserta didik. Keterampilan ini peserta didik saya ajari untuk membuat sebuah media pembelajaran sendiri dari materi yang saya ajarkan. Seperti membuat video pada materi sholat. Peserta didik membuat video praktek sholat yang direkam sendiri di rumah kemudian di kirim melalui *WhatsApp*. Kemudian video-video tersebut saya upload di *youtube*.”²⁴

²². Hasil wawancara dengan Ahmad Fadhlu M, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatus Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023

²³ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Manan, Kepala MTs NU Raudlatus Shibyan, pada tanggal 17 Januari 2023.

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Syaifuddin Najib, guru pengampu mata pelajaran fikih, pada tanggal 15 Januari 2023.

Dengan cara pemanfaatan media saat ini, peserta didik juga lebih berani tampil untuk praktik dibandingkan untuk praktek di depan kelas. Meskipun tidak semua peserta didik mengumpulkan video tersebut.

“Karena saya suka kalau di depan kamera, jadi saya enjoy saja ketika disuruh untuk membuat video tentang praktik sholat ataupun lainnya.”²⁵

“Dengan membuat video seperti ini, jadi lebih bisa dan meminimalisir rasa malu ketika di suruh maju di kelas.”²⁶

“Selain praktik sholat, pak najib juga menghimbau membuat video lainnya seperti materi menghafal doa setelah adzan, praktik macam-macam sujud, dan lain sebagainya.”²⁷

“Ada tantangan sendiri sih ketika membuat videonya, selain kita harus hafal dengan apa yang akan kita lakukan juga harus bisa fokus.”²⁸

Tuntutan zaman sekarang, guru harus memiliki standar kualitas pembelajaran di kelas guna menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berguna. Selain dengan menggunakan Hp untuk membuat rekaman video materi pembelajaran. Bapak Syaifuddin Najib juga memperkenalkan sebuah aplikasi untuk membuat sebuah video animasi, poster, video pembelajaran, infografis dan lain-lain yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran.

“Saya saat ini telah memperkenalkan sebuah aplikasi bernama *Canva* kepada peserta didik dari kelas VII hanya sekilas perkenalan dan mulai praktik membuat di kelas VIII dan IX. Aplikasi *Canva* ini sebetulnya dimanfaatkan oleh guru guna membuat media pembelajaran. Akan tetapi saya juga memperkenalkan kepada peserta didik untuk membekali mereka setelah lulus nanti dan menjadikan peserta didik lebih bijak dalam menggunakan Hp. Di era digital seperti ini peserta didik juga sering mengedit foto

²⁵ Hasil wawancara dengan Meylani Rahmawati, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatus Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023.

²⁶ Hasil wawancara dengan Ahmad Fadhu M, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatus Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023

²⁷ Hasil wawancara dengan Maulida Rismawati, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatus Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023.

²⁸ Hasil wawancara dengan Kana Bil Alfia, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatus Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023.

dan video untuk diunggah di sosial media mereka. Jadi dengan aplikasi *Canva* ini selain untuk membuat media pembelajaran juga dapat di manfaatkan peserta didik untuk lainnya.”²⁹

Dukungan pihak madrasah juga menjadi penyemangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran fikih dengan menggunakan aplikasi *Canva* ini.

“Dari madrasah memperbolehkan peserta didik untuk membawa Hp. Akan tetapi hanya digunakan untuk mata pelajaran fikih ini saja, sebelum dan setelahnya semua Hp dikumpulkan kepada guru BK. Jadi selain pembelajaran fikih tidak diperbolehkan peserta didik untuk membawa Hp di dalam kelas kecuali atas izin guru. Selain itu juga, madrasah juga menyediakan fasilitas *wifi* di setiap kelas guna menunjang kelancaran proses pembuatan media pembelajaran fikih tersebut.”³⁰

Melalui aplikasi *canva* kreatifitas peserta didik semakin terasah bahkan hasilnya lebih bagus daripada guru. Secara tidak langsung peserta didik menjadi paham dan pembelajaran lebih menarik dengan keterampilan ini. Pada pembelajaran ini, ketika jadwal pelajaran fikih peserta didik dihimbau untuk membawa hp, bagi yang punya. Bapak Syaifuddin Najib tidak memaksakan peserta didik untuk punya hp yang bagus, apa adanya saja. Jika hpnya tidak bisa, maka boleh bergabung untuk pinjam hp temannya, dan temannya bersuka rela untuk meminjamkan Hpnya.

“Saya tidak memaksakan peserta didik untuk punya dan membawa Hp. Bagi yang berkeinginan untuk melakukan saja. Apabila peserta didik ingin belajar aplikasi *canva* ini akan tetapi Hp nya tidak mendukung maka boleh bergabung dengan temannya. Aplikasi ini saya gunakan untuk meringkas materi. Jadi, peserta didik membaca dulu materi yang akan dibahas besok kemudian menggaris bawahi point penting. Setelah itu peserta didik gabung di kelas saya melalui aplikasi *canva* madrasah saya sebagai guru. Sehingga peserta didik dapat menggunakan *canva* secara pro. Saya hanya memberi instruksi secara sekilas dan membebaskan peserta didik untuk memilih template untuk berkreasi sesuka hati. Ternyata tanpa di ajari secara

²⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Syaifuddin Najib, guru pengampu mata pelajaran fikih, pada tanggal 15 Januari 2023.

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Manan, Kepala MTs NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 17 Januari 2023.

rinci, peserta didik mampu membuat ringkasan materi tersebut menjadi video yang bagus. Setelah itu karya peserta didik dapat di kirim kepada saya langsung melalui aplikasi tersebut dan langsung ada notifikasi bagi peserta didik yang mengirim.”³¹

Proses pembelajaran tersebut tidak akan berjalan tanpa adanya semangat dan minat peserta didik. Banyak peserta didik yang semangat membuat video pembelajaran bahkan ada yang jauh lebih bagus. Secara tidak sadar, peserta didik telah menguasai materi. Karena peserta didik tidak hanya membaca materi satu kali saja, minimal dua kali bahkan lebih yang menjadikan peserta didik memahaminya.

“Pembelajaran fikih ini menarik dan asik. Karena belajar hal baru.”³²

“Menarik sih, tapi susah. Karena kita belajar membuat desain media pembelajaran dengan hp yang membutuhkan kuota, meskipun sudah ada *wifi* tapi karena digunakanorang banyak jadi lemot.”³³

“Pembelajaran yang menarik, inovatif. Yang sehari-harinya menggunakan hp merasa lebih mudah memahami point-point desainnya. Akan tetapi kurang paham dengan materinya secara langsung”³⁴

“Senang dengan pembelajaran membuat desain-desain ini karena tidak membosankan, meskipun terkadang loading lama tapi menyenangkan”³⁵

“Meskipun ini bukan mata pelajaran TIK tapi dari pelajaran fikih ini kita jadi lebih terampil dan bisa memanfaatkan teknologi yang menghasilkan suatu ringkasan materi yang menarik dan menjadi paham.”³⁶

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Syaifuddin Najib, guru pengampu mata pelajaran fikih, pada tanggal 15 Januari 2023.

³² Hasil wawancara dengan Eva Ardelia, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023.

³³ Hasil wawancara dengan Muhammad Naufal S, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023

³⁴ Hasil wawancara dengan Putri Sholihatul R, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023.

³⁵ Hasil wawancara dengan Amelia Salma Eka Putri, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023

³⁶ Hasil wawancara dengan Zahira El Salsabila, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatu Shibyan, pada tanggal 15 Januari 2023

Pemilihan media pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi merupakan pemilihan yang baik. Meskipun dengan kekurangan yang ada, dari minat peserta didik hingga alat yang di gunakan seperti Hp yang kurang mendukung. Adanya kekurangan kecil tersebut tidak menyurutkan semangat peserta didik lainnya.

Setelah selesai pada tahap inti proses pembelajaran, selanjutnya adalah akhir pembelajaran atau penutup. Sebelum proses belajar di tutup dipastikan peserta didik memahami materi yang telah di jelaskan baik secara langsung maupaun tayangan video dan praktik keterampilan membuat video melalui kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh guru. Jika ada peserta didik yang belum paham maka guru akan memberikan penjelasan tambahan atau memberikan contoh lainnya. Sebelumnya, dilakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi-materi yang telah disampaikan dengan mengerjakan latihan yang ada di buku LKS. Tidak hanya sampai disitu, guru tetap memanfaatkan aplikasi yang berkembang guna mengevaluasi pengetahuan peserta didik.

“Saya melakukan evaluasi kepada peserta didik tidak hanya sekedar mengerjakan buku LKS saja. Saya memanfaatkan lagi aplikasi quis yang dapat diakses peserta didik melalui Hp masing-masing pada aplikasi *Quizizz*. Jadi, saya membuat pertanyaan sesuai materi di aplikasi *Quizizz* kemudian peserta didik masuk pada aplikasi tersebut dan mengerjakannya. Saya langsung bisa melihat jawaban peserta didik mana yang jawab dengan cepat mana yang masih tertinggal. Dan hasil akhirnya langsung keluar.”³⁷

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs. NU Raudlatu Shibyan

Setiap implementasi media pembelajaran tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat. Begitupun dengan implementasi media pembelajaran di MTs NU Raudlatu Shibyan yang berbasis audio visual dan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran fikih.

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Syaifuddin Najib, guru pengampu mata pelajaran fikih, pada tanggal 15 Januari 2023.

- a. Faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs. NU Raudlatus Shibyan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, faktor pendukung yang digunakan yakni sarana dan prasarana yang ada di MTs. NU Raudlatus Shibyan.

Pendukung dari implementasi media pembelajaran audio visual yakni fasilitas yang digunakan selama kegiatan berlangsung, seperti *lcd proyektor*, *wifi*, *Hp*, buku pegangan dari madrasah. Media audio visual yang dibuat sendiri oleh guru menjadi faktor pendukung utama dalam kegiatan pembelajaran, karena dalam pembelajaran fikih guru pengampu mampu menyampaikan materi yang di terima oleh peserta didik.

“Penerapan pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual ini telah didukung oleh sarana prasarana yang ada di sini. Seperti laptop, wifi, dan *lcd proyektor*. Selain itu juga, pada saat pengembangan kreatifitas peserta didik di dukung dengan handphone peserta didik.”³⁸

Ketika guru menampilkan media pembelajaran audio visual, maka *lcd proyektor* menjadi pendukung yang utamadalam pelaksanaannya. Program pengembangan kreatifitas yang dilakukan peserta didik dalam membuat media pembelajaran yang mampu diubah menjadi audio visual didukung dengan android peserta didik.

Dengan adanya pendukung tersebut, dapat mempermudah dan mempercepat guru dalam menyajikan materi yang adakan dipelajari dan memudahkan peserta didik untuk mengerti dan memahami.

- b. Faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs. NU Raudlatus Shibyan

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual di MTs. NU Raudlatus Shibyan berdasarkan pengamatan, observasi, dokumentasi dan hasil wawancara

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Syaifuddin Najib, guru pengampu mata pelajaran fikih, pada tanggal 15 Januari 2023.

dengan berbagai sumber, diantaranya yakni tidak meratanya sarana prasarana LCD Proyektor di semua kelas.

Selama pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam hal ini menayangkan sebuah video ataupun lainnya memerlukan lcd proyektor khususnya mata pelajaran fikih. Tidak meratanya lcd proyektor di semua kelas menjadikan sedikit kesulitan untuk menayangkan. Harus mempersiapkan lebih lama karena harus bongkar pasang sendiri, mengingat singkatnya waktu pembelajaran.

“Tidak semua kelas terpasang lcd proyektor dan televisi untuk menayangkan media audio visual inilah yang terkadang menjadikannya sedikit terhambat saat pelaksanaannya. Karena harus mengambil lcd proyektor di kantor kemudian memasang sendiri dan ditampilkan di dinding kelas, bukan di televisi. Hanya beberapa kelas saja yang sudah terpasang. Namun, hal itu tidak menyurutkan semangat peserta didik untuk melakukan pembelajaran ini. Justru mereka akan berbondong-bondong membatu untuk mempersiapkannya.”³⁹

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs. NU Raudlatus Shibyan

Belajar adalah proses mengumpulkan dan menyampaikan informasi dengan memusatkan perhatian pada minat siswa, mendorong pertumbuhan intelektual dan menanamkan dalam diri mereka rasa hormat terhadap pengetahuan. Pengetahuan ini memungkinkan adanya kemajuan teknologi dari generasi ke generasi. Karena tujuan kegiatan pendidikan adalah untuk memaksimalkan pengembangan potensi manusia, hubungan interpersonal, dan kewajiban sipil.

Jika dilihat dari sudut pandang bagaimana pembelajaran dilaksanakan, media dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dan ide, emosi, dan kemauan siswa, sehingga mendorong pembelajaran berjalan dengan maksimal. Sedangkan, media audio visual merupakan bentuk gabungan dari visual dan audio yang digunakan untuk menyampaikan pikiran, gagasan,

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Syaifuddin Najib, guru pengampu mata pelajaran fikih, pada tanggal 15 Januari 2023.

dan pengalaman yang direkam oleh indera penglihatan dan pendengaran. Hal ini membantu siswa lebih memahami informasi yang diberikan..

Media audio visual merupakan salah satu dari sekian banyak jenis media yang dapat digunakan untuk pembelajaran, dan masing-masing jenis media mempunyai tingkat efektifitas yang berbeda-beda. Tergantung pada jenis, aksesibilitas, dan kegunaannya, media dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan keberhasilan proses pembelajaran. Proses mempelajari ilmu fiqih sangat terbantu dengan penggunaan materi audio visual.

Pelaksanaan pembelajaran di MTs NU Raudlatus Shibyan Kudus telah mampu mengikuti seiring berkembangnya teknologi saat ini. Meskipun tidak semua guru mampu memanfaatkannya, akan tetapi khususnya mata pelajaran fikih guru telah memanfaatkan perkembangan teknologi yang telah didukung di madrasah.

Kemajuan dan peningkatan mutu lembaga pendidikan sangat terbantu oleh perkembangan zaman yang membawa perubahan dalam bidang pendidikan, khususnya pertumbuhan media. Siswa terlibat dalam pembelajaran lebih antusias ketika guru menggunakan media pembelajaran dalam proses penyampaian materi di kelas.

Berbagai materi audiovisual tersedia untuk digunakan dalam proses belajar. Setiap jenis media pembelajaran mempunyai tingkat kemanjuran yang berbeda-beda; sejauh mana hal itu meningkatkan pemahaman, keterlibatan siswa, dan efisiensi pembelajaran bervariasi tergantung pada jenisnya. Jenis media yang digunakan pada MTs NU Raudlatus Shibyan menggunakan media audiovisual, khususnya pada topik yang berkaitan dengan fiqih kelas VIII dan materi haji.

Guru pengampu mata pelajaran fikih di kelas VIII MTs NU Raudlatus Shibyan dalam melaksanakan proses pembelajaran telah melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut dimulai dari mempersiapkan administrasi seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, program semester (promes), program tahunan (prota), mempersiapkan materi, membuat media pembelajaran yang cocok dan disesuaikan dengan materi, langkah-langkah pembelajaran dan juga penilaian hasil belajar. Selain guru mata pelajaran fikih, peserta didik juga melaksanakan persiapan sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dengan dilakukannya persiapan sebelum proses pembelajaran dimulai,

diharapkan peserta didik menjadi siap ketika guru memulai pembelajaran. Jika guru dan peserta didik melaksanakan persiapan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara baik sesuai dengan tujuan yang dirancang oleh guru.

Tahapan selanjutnya yakni guru menyampaikan materi dan menayangkan audio visual haji yang telah dibuat sebelumnya. Peserta didik lebih berantusias dalam menyimak materi haji yang telah disajikan dalam bentuk media audio visual. Guru tidak hanya memberikan materi yang dikemas dalam bentuk audio visual saja, akan tetapi guru juga melatih dan mengembangkan kreatifitas peserta didik untuk membuat media audio visual sendiri melalui android masing-masing. Kegiatan ini didukung oleh pihak madrasah. Peserta didik diajari membuat media melalui aplikasi *canva*. Aplikasi ini dapat di akses oleh siapapun untuk membuat berbagai macam flyer, tulisan animasi, dan juga termasuk media pembelajaran yang di tampilkandalam bentuk audio visual. Peserta didik dilatih secara bertahap dengan memanfaatkan android yang mereka punya. Peserta didik merasa senang dan semangat ketika membuat media ini. Karena alat yang mereka gunakan telah familiar dengan sehari-harinya dibandingkan menggunakan laptop atau komputer.

Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru pengampu memberikan sedikit ulasan mengenai materi yang telah ditayangkan. Setelah itu, dalam tahapan evaluasi guru juga memanfaatkan perkembangan yang ada, tidak hanya mengerjakan soal-soalyang ada di buku pendamping lks saja. Google form, *quizizz* merupakan diantara aplikasi yang digunakan dalam menilai pemahaman peserta didik. Peserta didik lebih bersemangat mengerjakan berbagai pertanyaan yang telah dibuat guru yang ada di aplikasi tersebut. Hasil dari jawaban peserta didikpun dapat langsung keluar dan diketahui oleh peserta didik saat itu juga.

Guru di MTs NU Raudlatus Shibyan juga dituntut untuk mampu memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan di madrasah. Selain memanfaatkannya, pendidik harus mampu memanfaatkan gelombang kemajuan teknologi saat ini untuk menghasilkan materi pembelajaran yang lebih menarik. Guru akan mendapatkan pelatihan melalui program madrasah tentang cara menggunakan alat *Canva* untuk mengembangkan materi pengajaran yang menarik, inovatif, dan kreatif.

Pemahaman materi haji lebih dalam dan menarik akan diperoleh siswa melalui penggunaan materi pembelajaran audio visual pada mata kuliah fiqh kelas VIII. sehingga siswa akan termotivasi untuk dapat melakukannya di masa depan. Selain itu, dengan apa yang disampaikan oleh guru, siswa dapat belajar lebih aktif, mandiri, dan kreatif..

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII di MTs. NU Raudlatus Shibyan

Alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu siswa mencapai tujuan belajarnya adalah media pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat unsur-unsur tertentu yang membantu sekaligus menghambat penerapan proses pembelajaran ketika menggunakan media pembelajaran. Berikut unsur-unsur yang mendorong dan menghambat penggunaan sumber belajar audio visual dalam pembelajaran fiqh kelas VIII MTs. NU Shibyan Raudlatus.

a. Faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs. NU Raudlatus Shibyan

Faktor pendukung pada implementasi media pembelajaran fiqh yang berbasis audio visual yakni kemampuan guru dalam mengembangkan materi menjadi media yang menarik. Fasilitas sarana prasarana yang tersedia seperti lcd proyektor, televisi. Lcd proyektor menjadi pendukung dalam penayangan media yang telah dibuat dan dipersiapkan oleh guru. Selain itu, handphone peserta didik juga menjadi penunjang keberlangsungan proses pembelajaran. Dalam tahap evaluasi handphone juga dibutuhkan karena pertanyaan-pertanyaan mengenai materi telah diupload guru melalui aplikasi yang harus diakses peserta didik. Hampir semua peserta didik mempunyai handphone android jadi memudahkan dalam mengerjakan dan penilaian.

b. Faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs. NU Raudlatus Shibyan

Selain beberapa pendukung proses pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual terdapat faktor penghambat dari implementasi media audio visual ini. Kegiatan pembelajaran fiqh dengan menggunakan media pembelajaran audio visual didukung dengan adanya lcd

proyektor yang ada. Namun yang menjadi penghambat tidak semua kelas terdapat lcd proyektor dan televisi. Sehingga kurang efisien dalam menggunakannya karena harus membawa lcd proyektor dari kantor.

